

Tutorial Sistem Operasi MS-DOS

Ragil Turyanto
ragilt@telkom.net

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2004 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

I. PENDAHULUAN

I.1 Apakah Sistem Operasi ?

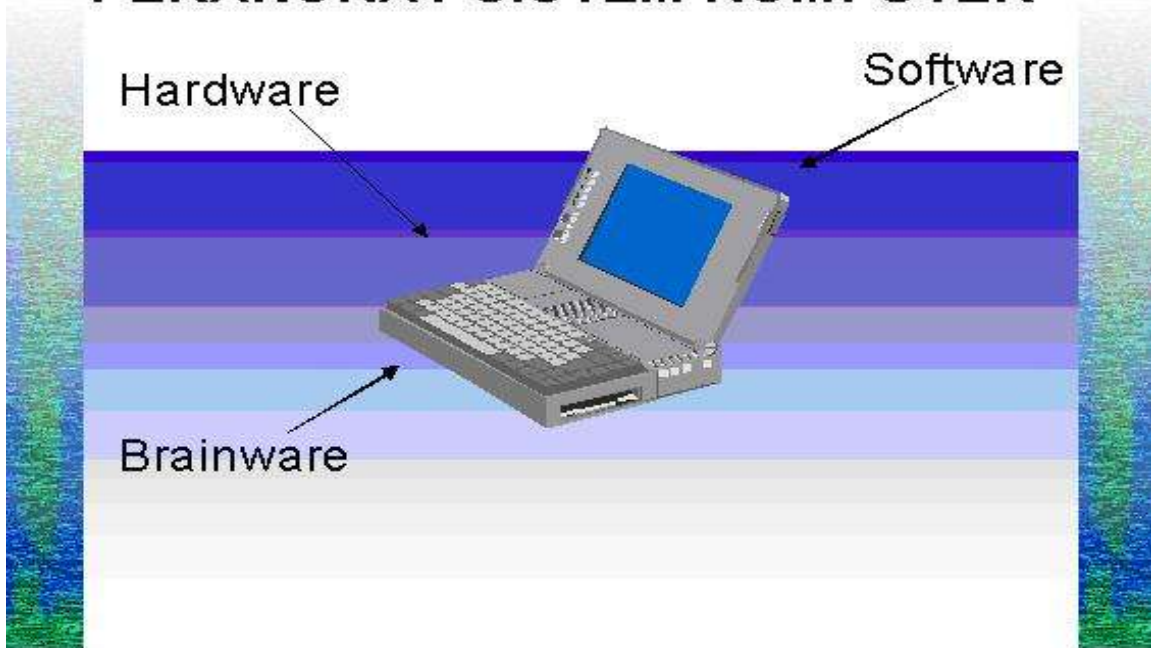
Sistem Operasi bisa didefinisikan sebagai:

1. Perangkat Lunak yang bertindak sebagai perantara antara pemakai computer(user)dengan perangkat keras(Hardware)
Pemakai computer dibagi menjadi:
 - a. Common user :pengguna computer biasa.
 - b. Programmer :Seorang yang membuat aplikasi/program
 - c. Aplikasi(program) :Sesorang yang menjadi operator pengguna program.
2. Tujuan dari adanya operating system adalah:
 - a. Menjalankan program-program dari user dan membantu user dalam menggunakan computer.
 - b. Menyediakan sarana sehingga pemakaian computer menjadi mudah (convenient).
 - c. Memanfaatkan perangkat keras computer yang terbatas secara efisien(resource manager).

I.2 Komponen Sistem Komputer

1. Hardware berfungsi menyediakan “basic computing resources”(CPU,memory,I/O devices).
2. Operating system berfungsi mengendalikan/mengkoordinasi pemakaian hardware oleh berbagai aplikasi/program dari users.
3. Applications Programs menggunakan system resources untuk menyelesaikan masalah komputasi dari users(compilers,database system,video games,business programs).
4. Users(people,machines,other computers).

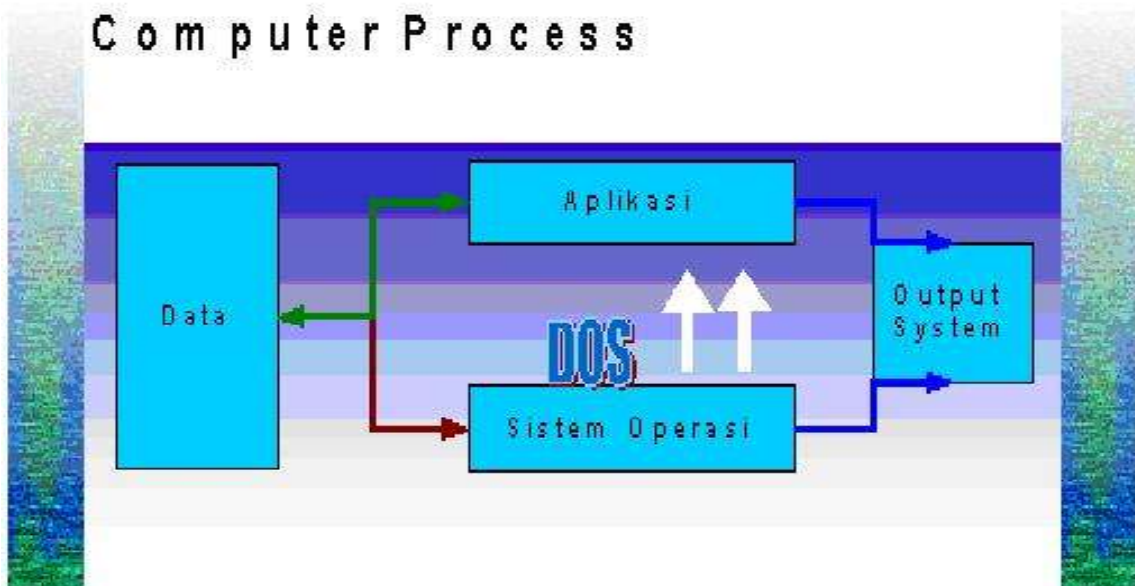
PERANGKAT SISTEM KOMPUTER



Dilihat dari beberapa penjelasan diatas dimanakah posisi DOS itu?

DOS menempati posisi sebagai operating system yang menggunakan CUI(Character User Interface). Dalam hal ini DOS yang saat ini telah tergantikan/diperbarui denagan adanya Microsoft Windows versi 9x, 2k, dan sebagainya yang berbasiskan GUI (Grafical user Interface).

Computer Process

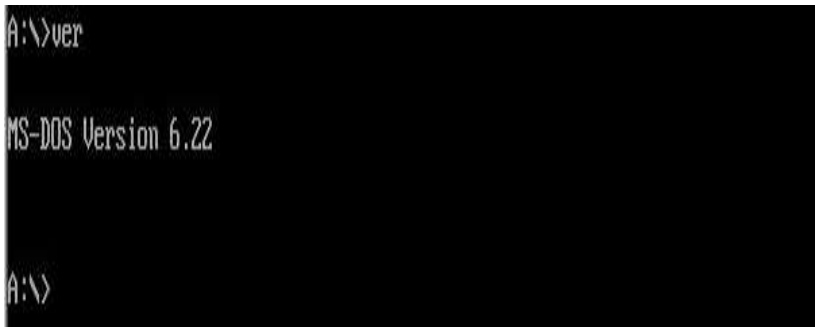


Beberapa Fungsi dari Operating system (DOS) adalah:

1. Mengorganisasikan atau mengendalikan kegiatan computer
2. Mengatur Memori
3. Mengatur proses input dan output data
4. Menegement file
5. Management directory

DOS yang akan kita bahas disini adalah **MSDOS Versi 6.22**. Beberapa Utilitas MSDOS Versi 6.22 sbb:

1. Memiliki fasilitas **doubleSPACE** untuk mengkompresi disk dan fasilitas drivespace yang ada pada fasilitas doubleSPACE. Digunakan untuk menyimpan informasi untuk file yang dikompres dalam format yang berbeda.
2. **Fasilitas Scandisk**. Utility yang digunakan untuk mendiagnosa dan memperbaiki disk yang rusak baik yang dikompresi atau tidak. Memperbaiki crosslinks dan cluster yang hilang serta memperbaiki kerusakan phisik disk.
3. **Fasilitas Smartdrive**. Digunakan untuk mengamankan data, dengan cara tidak menunjukkan prompt dahulu sebelum data direkam.
4. **Fasilitas Diskcopy**. Berfungsi untuk mengkopi satu disket ke disket lainnya.
5. **Microsoft Defragmenter**. menata letak file dan directory agar lebih cepat dalam pencarian file.



```
A:\>ver  
  
MS-DOS Version 6.22  
  
A:\>
```

Tampilan DOS Versi 6.22

II. Pengolahan File dan Directory

Dalam pengoperasian DOS terdapat Command-command/perintah yang dikelompokkan dalam 2 kelompok yaitu:

1. Internal Command

Adalah perintah yang tidak lagi membutuhkan file khusus, karena semua instruksi internal sudah ditampung dalam file command.com

2. External Command

Untuk mempermudah mempelajari fasilitas DOS maka tiap perintah sudah terdapat file Help Untuk menjalankannya bisa digunakan perintah seperti contoh berikut:

```
A:\>copy /?  
Atau  
A:\>help copy
```

Maka akan mendapatkan hasil pada layar sebagai berikut :

```
MSCDEX Version 2.23  
Copyright (C) Microsoft Corp. 1986-1993. All rights reserved.  
Drive R: = Driver BANANA unit 0  
A:\>copy /?  
Copies one or more files to another location.  
  
COPY [/A | /B] source [/A | /B] [+ source [/A | /B] [+ ...]] [destination  
  [/A | /B]] [/U] [/Y | /-Y]  
  
source          Specifies the file or files to be copied.  
/A              Indicates an ASCII text file.  
/B              Indicates a binary file.  
destination    Specifies the directory and/or filename for the new file(s).  
/U              Verifies that new files are written correctly.  
/Y              Suppresses prompting to confirm you want to overwrite an  
                existing destination file.  
/-Y            Causes prompting to confirm you want to overwrite an  
                existing destination file.  
  
The switch /Y may be preset in the COPYCMD environment variable.  
To append files, specify a single file for destination, but multiple files  
for source (using wildcards or file1+file2+file3 format).  
A:\>_
```

Copy

Perintah ini digunakan untuk menyalin atau mengcopy file. Bentuk umum perintah ini adalah sebagai berikut :

```
Copy [file_asal] [file_tujuan]
```

Contoh :

```
A:\>copy a:\tugas c:\latdos
```

Perintah diatas menunjukkan perintah untuk mengcopy file pada **directory tugas** di **disket** , dan disalin atau dicopykan ke directori **c:\latdos**

Hasil perintah diatas sbb:

```
A:\>copy a:\tugas c:\latdos
A:\TUGAS\TUGASM~1.DOC
      1 file(s) copied

A:\>
```

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa proses pengcopy-an berhasil yaitu berupa file TUGASM~1.doc

Contoh lainnya:

```
A:\>copy a:*. * c:\latdos
```

Digunakan untuk meng-copy semua file dari drive a ke c:\latdos

```
A:\>copy ??g*. * c:\latdos
```

Digunakan untuk meng-copy semua file yang huruf ketiganya g ke c:\latdos.

DEL

Berfungsi untuk menghapus atau mendelete file. Bentuk umum :

Del[nama_file]

Contoh:

```
C:\latdos>del *.doc {digunakan untuk menghapus semua file yang berektensi doc}
```

Gambar sebelum di delete.

```
C:\LATDOS>dir

Volume in drive C is PC DISK
Volume Serial Number is 7EC1-7695
Directory of C:\LATDOS

.           <DIR>          01-22-04  6:16p
..          <DIR>          01-22-04  6:16p
TUGASM~1.DOC  83,456 01-13-04  8:51a
      3 file(s)          83,456 bytes
      2,142,371,840 bytes free

C:\LATDOS>_
```

Gambar setelah dilakukan perintah del.doc*

```
C:\LATDOS>del *.doc  
C:\LATDOS>_
```

*Lihat isi directory dengan **dir***

```
C:\LATDOS>dir  
  
Volume in drive C is PC DISK  
Volume Serial Number is 7EC1-7695  
Directory of C:\LATDOS  
  
.<DIR>          01-22-04   6:16p  
..<DIR>        01-22-04   6:16p  
2 file(s)      0 bytes  
2,142,470,144 bytes free  
  
C:\LATDOS>
```

Terlihat bahwa file Tugasm~1.doc sudah tidak ada!

DIR

Bentuk umumnya :

DIR(drive:)(path)(filename)(/p)(/w)(/a)((:atrib))(/o)((:)(/s)(/b)</l)</c(h))

Perintah dir digunakan untuk melihat isi sebuah directory.

- /p : untuk menampilkan nama file per halaman (page).
- /w : untuk menampilkan nama file secara mendatar/melebar (wide).
- /a : menampilkan semua file terutama file yang dihidden dengan attribute+h (Hidden).
- /o : untuk menampilkan file dalam bentuk terurut:
 - n berdasarkan nama file (alphabet).
 - e berdasarkan tipe file (extension).
 - S berdasarkan ukuran dari kecil ke yang besar
 - D berdasarkan tanggal dan waktu
 - – untuk mengembalikan instruksi.
- /s : untuk menampilkan file dan root directory sampai sub-directory.
- /b : untuk menampilkan file dan directory perbaris.
- /l : untuk menampilkan file atau directory dalam bentuk huruf kecil.
- /c : untuk menampilkan rasio pengkompresan.

Contoh:

```
C:\>dir
```

Menampilkan file-file dalam root directory

```
C:\>dir

Volume in drive C is PC DISK
Volume Serial Number is 7EC1-7695
Directory of C:\

LATDOS      <DIR>          01-22-04  6:16p
RAGILT      <DIR>          01-22-04  7:10p
            2 file(s)          0 bytes
            2,142,437,376 bytes free

C:\>
```

REN

Digunakan untuk mengubah (Rename) nama file dengan file yang baru. Perintah ini tidak akan mengubah isi dari file tersebut. Bentuk umumnya:

REN <nama_file_lama> <nama_file_baru>

Contoh:

```
C:\>ren tugasm~1.doc tugasku.doc
```

Perintah diatas berarti mengubah nama file dari tugasm~1.doc menjadi tugasku.doc

```
C:\>dir

Volume in drive C is PC DISK
Volume Serial Number is 7EC1-7695
Directory of C:\

LATDOS      <DIR>          01-22-04  6:16p
RAGILT      <DIR>          01-22-04  7:10p
TUGASM~1 DOC  83,456 01-13-04  8:51a
            3 file(s)          83,456 bytes
            2,142,240,768 bytes free

C:\>ren tugasm~1.doc tugasku.doc_
```

Setelah di rename maka akan menghasilkan berikut ini :

```
C:\>dir

Volume in drive C is PC DISK
Volume Serial Number is 7EC1-7695
Directory of C:\

LATDOS      <DIR>          01-22-04  6:16p
RAGILT      <DIR>          01-22-04  7:10p
TUGASKU DOC  83,456 01-13-04  8:51a
            3 file(s)          83,456 bytes
            2,142,240,768 bytes free

C:\>
```

VOL

Perintah ini digunakan untuk menampilkan Volume label atau nomor seri dari sebuah disk.

Contoh:

```
A:\>Vol
```

```
A:\>vol  
  
Volume in drive A is AT  
Volume Serial Number is 1CF4-1827  
  
A:\>_
```

TYPE

Digunakan untuk menampilkan file text.perintah ini hanya bisa digunakan untuk satu file saja dan hanya untuk file text.

Contoh:

```
A:\>type surat.txt {diasumsikan file surat.txt ada di disket}
```

```
A:\>type surat.txt_
```

Maka akan menghasilkan.

```
Aku tahu ini cuma sepele perjalanan panjang yang mesti kita lewati. Setiap  
ang sedang menuju ke suatu tempat dengan caranya masing-masing. Pada tiap pen  
lan kita susun jadi bilik di sudut hati tempat kita mengais-ngais hikmah. Tid  
ada yang salah dengan semua yang serba sederhana kita pahami, semua yang namp  
percuma tapi bermakna. Kadang justru perasaan luar biasa itu, adalah bentuk k  
kjuban pada sesuatu diluar kita, something we felt beyond ourself. Orang bij  
ilang, butuh lebih banyak ketulusan dan kerendahan hati untuk menggapainya. Ja  
adakah yang lantasi luar biasa karenanya?  
Bahkan sajak sempurna adalah kesenyapan itu sendiri.  
Sesuatu yang menyelip diam-diam, dan kita memahaminya meski tanpa diucapkan  
Seperti sebuah eksistensi  
juga cinta  
  
semoga kurnia Allah selalu buat senyummu  
salam  
  
Malamnya malam  
A:\>
```

XCOPY

Bentuk Umum:

```
XCOPY SUMBER [DESTINATION] [/Y|-Y] [/A|M] [/D:DATE] [/P] [/S] [/E] [/V][/W]
```

Keterangan :

DESTINATION diisi dengan subdir letak file secara lengkap.

- /Y :Untuk tidak menampilkan pesan jika terjadi penimpaan file.
- /-Y :Untuk menampilkan pesan jika terjadi penimpaan file.
- /A :Menyalin hanya pada file yang berattribut archive(arsip).
- /M :Menyalin file yang telah diberi attribute archive.Switch ini berbeda dengan /A karena Switch /M merubah attribute file asal.
- /D :date menyalin hanya file yang dimodifikasi pada tanggal yang telah dispesifikasikan.
- /P :digunakan agar MS-DOS menanyakan terlebih dahulu setiap aktifitas XCOPY.
- /S :Menyalin suatu diraktori berikut seluruh file dan subdirektori didalamnya . Kecuali direktori kosong.
- /E :Digunakan bersama switch /S yang fungsinya untuk menyalin suatu direktori berikut sub-sub directory didalamnya termasuk direktori yang kosong.
- /V :untuk memeriksa setiap file yang disalinkan tersebut sama dengan file asal.
- /W :Digunakan agar MS-DOS menampilkan pesan-pesan terlebih dahulu dan menanyakan tindakan selanjutnya,sebelum xcopy menyalin file-file tersebut.

Contoh:

```
A:\>xcopy a: c: /s/e
```

Untuk menyalin file-file dari A: ke C: termasuk termasuk subdirektori kosong.

```
A:\>xcopy a: c: /s/e
Reading source file(s)...
A:SYS.COM
A:COMMAND.COM
A:ATTRIB.EXE
A:CHKDSK.EXE
A:DELTREE.EXE
A:EMM386.EXE
A:FDISK.EXE
A:LABEL.EXE
A:MEM.EXE
A:MSCDEX.EXE
```

Proses pengkopian sukses sebanyak 40 file yang di copy ke C:

```
A:MOUSE.INI
A:SCANDISK.INI
A:MOUSE.SYS
A:CD4.SYS
A:CD1.SYS
A:FORMAT.COM
A:MOUSE.COM
      40 File(s) copied
A:\>
```

MOVE

Perintah ini digunakan untuk memindahkan satu atau beberapa file pada tempat yang kita inginkan. Instruksi Move selain untuk memindahkan file, juga bisa mengganti nama direktori dan nama file yang dipindahkan. Bentuk Umum:

MOVE [drive:] [path] [filename], [drive] [filename[...]] destination

Parameter:

[drive:][path]filename : menspesifikasikan lokasi dan nama dari file-file yang kita pindahkan.

Contoh:

```
A:\>MOVE A:\tugas tugasm~1.doc C:\latdos
```

Artinya memindahkan file command.com ke dalam sub direktori latdos di drive C:

Catatan:

Instruksi diatas hanya dapat berjalan jika file move.exe ada pada dos anda dan berada di root direktori atau berada di direktori lain dengan catatan direktori tersebut telah diberi path.

ATTRIB

Bentuk umumnya :

ATTRIBUT(+R|-R) (+A|-A) (+S|-S) (+H|-H) ((drive:)(path) filename) (/S)

Digunakan untuk mengubah file permission, misalnya membuat file beratribut read only, Hidden dan sebagainya

Parameter :

(drive:)(path)filename menentukan letak dan nama dari file yang akan diubah.

+ :Mengadakan suatu attribute.

- :menghilangkan attribute.

R :Mengubah attribute file menjadi Read Only. File yang telah diubah menjadi readonly tidak dapat diubah diganti ataupun dihapus.

A :mengubah attribute file menjadi Archive (file yang telah memiliki arsip).

S :Mengubah attribute menjadi system.

H :mengubah attribute menjadi hidden.

/s :memproses file pada direktori maupun seluruh sub direktori.

Contoh:

```
C:\>attrib+h+r C:\latdos\*.*
```

```
C:\>attrib +h +r c:\latdos\*.*
```

Artinya: membuat seluruh file pada subdirektori data menjadi hidden (tersembunyi) dan read only (tidak dapat diubah).

MD|MKDIR (Make directory)

Bentuk umum:

MD [Nama_direktori]

Contoh:

```
C:\>md dos622
```

```
C:\>md data
```

```
C:\>md dos622
```

```
C:\>md data
```

```
C:\>
```

Untuk melihat direktori yang telah dibuat ketikkan: *dir*

```
C:\>dir
```

```
Volume in drive C is PC DISK
Volume Serial Number is 7EC1-7695
Directory of C:\

LATDOS      <DIR>          01-22-04   6:16p
RAGILT      <DIR>          01-22-04   7:10p
TUGASKU    DOC           83,456 01-13-04   8:51a
DOS622     <DIR>          01-23-04   2:23p
DATA       <DIR>          01-23-04   2:24p
           5 file(s)          83,456 bytes
           2,142,175,232 bytes free
```

```
C:\>_
```

CD /CHDIR

Change directory atau pindah directory.

Perintah ini digunakan untuk pindah directory atau mengubah directory aktif.

Contoh:

```
C:\>cd dos622
```

```
C:\>cd dos622
```

```
C:\DOS622>_
```

*Terlihat sekarang bahwa direktori yang aktif adalah direktori **dos622***

RD (Remove Directory)

Bentuk Umum:

RD [nama_sub_directory]

Perintah Rd digunakan untuk menghapus subdirectory. Syarat agar bisa menghapus sebuah directory adalah:

- Posisi penghapusan subdirectory yang akan dihapus harus berada diluar dari subdirektori tersebut.
- Direktori yang akan dihapus harus benar-benar kosong. Jika tidak kosong gunakan insstruksi del *.*

Kemudian Perintah RD Bisa digunakan.

```
C:\DOS622>del *.*
All files in directory will be deleted!
Are you sure (Y/N)?y
C:\DOS622>_
```

Kemudian Hapus directory dos622

```
C:\DOS622>del *.*
All files in directory will be deleted!
Are you sure (Y/N)?y
C:\DOS622>cd\
C:\>rd dos622
C:\>_
```

DELTREE

Bentuk Umum:

DELTREE (/Y)(drive:)path

- Drive path menentukan letak dan nama direktori yang akan dihapus.
- Switch /y agar perintah deltree tidak menampilkan konfirmasi penghapusan

Contoh:

```
a:\>deltree c:\data
```

```
A:\>deltree c:\data
Delete directory "c:\data" and all its subdirectories? [yn] y
Deleting c:\data...
A:\>_
```

III.PERINTAH PADA LAYAR

DATE

Berfungsi untuk mengubah tanggal dari system dos.Bentuk/format pengisiannya adalah mm-dd-yy atau bulan,tanggal,tahun.

```
C:\>date
Current date is Fri 01-23-2004
Enter new date (mm-dd-yy):
```

CLS

Clear screen digunakan untuk membersihkan semua tulisan yang ada di layer computer.

```
C:\>dir

Volume in drive C is PC DISK
Volume Serial Number is 7EC1-7695
Directory of C:\

LATDOS      <DIR>          01-22-04   6:16p
RAGILT      <DIR>          01-22-04   7:10p
TUGASKU    DOC             83,456 01-13-04   8:51a
           3 file(s)              83,456 bytes
           2,142,240,768 bytes free

C:\>cls_
```

Setelah menggunakan perintah cls maka tampilannya akan menjadi seperti gambar dibawah ini :

```
C:\>_
```

TIME

Digunakan untuk merubah system waktu yang ada pada dos:

```
C:\>time
Current time is 5:43:48.14p
Enter new time: 5:45:00.00p

C:\>_
```

PROMPT

Bentuk umumnya:

PROMPT [prompt_text] [\$parameter]

Parameter yang ada:

- \$g :menampilkan karakter>
- \$h :menghapus kerekter sebelumnya(berfungsi seperti backspace).
- \$n :menampilkan default disk yang digunakan.
- \$p :menampilkan posisi direktori yang sedang aktif dari drive default.
- \$q :menampilkan karakter “=”
- \$t :menampilkan jam yang aktif
- \$v :menampilkan versi MS-DOS yang dipakai.
- \$\$:menampilkan karakter “\$”.
- \$_ :pindah baris (line feed).
- \$l :menampilkan karakter <.
- \$b :menampilkan karakter !.
- \$d :menampilkan tanggal yang aktif.
- \$e :berfungsi sebagai tombol ESC.

Prompt di MS-DOS menunjukkan bahwa DOS siap menerima perintah. Secara default bentuk prompt adalah :

```
C:>
```

Contoh penggunaan prompt:

```
Prompt $L$L Ragil Thea $G$G$_$_P$G
```

Maka akan diperoleh hasil berikut ini :

```
C:\>prompt $L$L Ragil Thea $G$G$_$_P$G
<< Ragil Thea >>
C:\>
```

Untuk selalu mendapatkan bentuk tanda prompt seperti yang anda inginkan maka kita bisa menempatkan perintah prompt tersebut pada file AUTOEXEC.BAT

VER

Digunakan untuk menampilkan versi DOS yang digunakan.

Contoh:

```
C:\>ver
```

```
C:\>ver
MS-DOS Version 6.22

<< Ragil Thea >>
C:\>
```

VERIFY

Bentuk Umum:

Verify ON/OFF

Digunakan untuk mengaktifkan atau menonaktifkan proses freifikasi system.

```
A:\>verify on
```

```
A:\>_
```

IV. PENANGANAN DISK

CHKDSK

Bentuk:

CHKDSK (drive:) ((path)filename) (/F) (/V)

Perintah ini digunakan untuk menampilkan status dari disk, kesalahan yang ditemukan pada FAT (file system), keutuhan dari file dan disk, menampilkan total memory yang masih tersedia, melihat sistemnya serta dapat juga memperbaikinya bila ada kesalahan. Jika CHKDSK menjumpai adanya error maka akan memberikan pesan untuk tindak lanjutnya.

Parameter

/F :digunakan untuk memperbaiki kesalahan pada disk.

/V :digunakan untuk menampilkan setiap file di setiap directory

Instruksi CHKDSK hanya akan mengenal kesalahan fisik. Sehingga jika terjadi kesalahan/error Cross-Linked CHKDSK tidak dapat memperbaiki kesalahan atau error tersebut.

Gambar CHKDSK

```
A:\>chkdsk c:/f

Instead of using CHKDSK /F, try using SCANDISK. SCANDISK can reliably detect
and fix a much wider range of disk problems. For more information,
type HELP SCANDISK from the command prompt.

Do you still want to run CHKDSK /F (Y/N)?y

Volume PC DISK      created 05-29-1997 6:45p
Volume Serial Number is 7EC1-7695

2,142,502,912 bytes total disk space
   98,304 bytes in 1 hidden files
   65,536 bytes in 2 directories
   98,304 bytes in 1 user files
2,142,240,768 bytes available on disk

   32,768 bytes in each allocation unit
   65,384 total allocation units on disk
   65,376 available allocation units on disk
```

DISKCOPY

Digunakan untuk membuat salinan disket. dalam DOS Versi 6.X perintah ini bisa digunakan untuk menyalin satu sumber ke sumber lainnya

Bentuk Umum:

DISKCOPY (drive1:drive2:)/1(/V)

Switches

/1 :menyalin hanya pada satu bagian saja.

/V :menguji file yang telah disalin.

Contoh:

A:diskcopy A: A:

Mengkopy dari drive sumber A: ke A:

A:diskcopy A: B:

Mengkopi sumber A: ke B:

Note:

Instruksi diskcopy hanya dapat digunakan pada floppy disk. Diskcopy tidak bisa digunakan untuk mengkopy dari dan ke harddisk.

FDISK

Fdisk digunakan untuk mengetahui informasi tentang partisi harddisk yang dimiliki serta dapat juga melakukan:

- Membuat partisi dan drive Logical (Logical Drive).
- Mengatur partisi yang aktif.
- Menghapus partisi dan logical drive.

Bentuk Umum:

FDISK/STATUS/MBR

Keterangan :

/status : Untuk menampilkan informasi tentang partisi dari sistemkomputer kita.

/mbr : Master Boot Record parameter ini bisa ditambahkan jika kita ingin memformat hard disk yang terinfeksi Virus boot record.

Jika menggunakan FDISK maka data pada partisi yang akan diubah akan hilang jadi backuplah terlebih dahulu

Menu Utama FDISK pada DOS 6.22

```
MS-DOS Version 6
Fixed Disk Setup Program
(C)Copyright Microsoft Corp. 1983 - 1993

FDISK Options

Current fixed disk drive: 1

Choose one of the following:

1. Create DOS partition or Logical DOS Drive
2. Set active partition
3. Delete partition or Logical DOS Drive
4. Display partition information

Enter choice: [1]
```

Dari Gambar diatas terdapat 4 Opsi yang disediakan oleh FDISK:

1. **Create DOS Partition or Logical drive**, berfungsi untuk membuat partisi DOS atau drive Logical DOS.
2. **Set Active partition**, berfungsi untuk mengatur partisi yang akan diaktifkan.
3. **Delete partition or Logical drive**, berfungsi untuk menghapus partisi DOS atau Logical Drive.
4. **Display partition information**, berfungsi untuk menampilkan informasi tentang partisi.

Membuat Partisi DOS atau Logical Drive

Hardisk dapat dibuat partisi-partisi yang terdiri dari DOS INTi, partisi perluasan dos, dan partisi bukan DOS. Untuk membuat masing masing partisi dilakukan dengan cara sbb:

- Partisi DOS INTI
 - b. Dari menu utama FDISK pilih pilihan [1] lalu tekan enter. Maka akan muncul layer seperti gambar dibawah ini:

```
                Create DOS Partition or Logical DOS Drive

Current fixed disk drive: 1

Choose one of the following:

1. Create Primary DOS Partition
2. Create Extended DOS Partition
3. Create Logical DOS Drive(s) in the Extended DOS Partition

Enter choice: [1]

Press Esc to return to FDISK Options
```

Kemudian pilih [1] kemudian tekan enter kembali.

```
                Create Primary DOS Partition

Current fixed disk drive: 1

Do you wish to use the maximum available size for a Primary DOS Partition
and make the partition active (Y/N).....? [Y]
```

Pilih [y] dan tekan enter ,fdisk akan mengambil seluruh ruang harddisk. Jika hanya ada satu harddisk maka akan muncul:

```
System will now restart

Insert DOS system diskette in drive A:
Press any key when ready . . . _
```

Jika anda ingin membuat partisi DOS Inti yang hanya menempati sebagian dari ruang hard disk maka Ketikkan N, dengan demikian kita bisa membagi hard disk menjadi drive C dan drive D.

Jika anda memilih N maka untuk membuat partisi akan ditampilkan layer seperti berikut:

```
                Create Primary DOS Partition

Current fixed disk drive: 1

Total disk space is 2044 Mbytes (1 Mbyte = 1048576 bytes)
Maximum space available for partition is 2044 Mbytes (100%)

Enter partition size in Mbytes or percent of disk space (%) to
create a Primary DOS Partition.....: [1000]

No partitions defined

Press Esc to return to FDISK Options
```

Pada Komom create primary DOS Partition sis dengan keinginan anda misalnya setengah dari total harddisk [1000] kemudian tekan Enter

```
                Create Primary DOS Partition

Current fixed disk drive: 1

Partition Status  Type  Volume Label  Mbytes  System  Usage
C: 1              PRI  DOS           1000    UNKNOWN 49%

Primary DOS Partition created

Press Esc to continue
```

Primary partition telah berhasil dibuat kemudian tekan ESC Untuk kembali ke menu utama Created Partition or Logical Drive kemudian Pilih [1] dan enter setelah itu akan muncul menu seperti gambar dibawah ini dan kemudian pilih [2] disertai Enter.

```
                Create DOS Partition or Logical DOS Drive

Current fixed disk drive: 1

Choose one of the following:

1. Create Primary DOS Partition
2. Create Extended DOS Partition
3. Create Logical DOS Drive(s) in the Extended DOS Partition

Enter choice: [2]
```

Setelah itu akan ditampilkan layer seperti berikut ini kemudian tekan enter:

```
                Create Extended DOS Partition

Current fixed disk drive: 1

Partition  Status   Type   Volume Label  Mbytes   System   Usage
C: 1                PRI DOS                1000    UNKNOWN    49%

Total disk space is 2044 Mbytes (1 Mbyte = 1048576 bytes)
Maximum space available for partition is 1043 Mbytes ( 51%)

Enter partition size in Mbytes or percent of disk space (%) to
create an Extended DOS Partition.....: [1043]

Press Esc to return to FDISK Options
```

Logical drive telah berhasil di buat untuk melanjutkan anda tinggal menekan ESC

```
                Create Extended DOS Partition

Current fixed disk drive: 1

Partition  Status   Type      Volume Label  Mbytes   System   Usage
C:  1          PRI  DOS           1000   UNKNOWN   49%
   2          EXT  DOS           1043   UNKNOWN   51%

Extended DOS Partition created

Press Esc to continue
```

Logical drive telah di buat dan menempati Menjadi Drive D: Kemudian tekan ESC

```
Drv Volume Label  Mbytes  System  Usage
D:              1043  UNKNOWN  100%

All available space in the Extended DOS Partition
is assigned to logical drives.
Press Esc to continue
```

Kemudian anda akan kembali ke FDISK Option kemudian pilih [2] untuk menset partisi yang aktif pilih 1 kemudian tekan Enter setelah muncul tampilan sbb tekan ESC untuk melanjutkan.

```
Set Active Partition

Current fixed disk drive: 1

Partition  Status   Type   Volume Label  Mbytes  System  Usage
C:  1         A     PRI DOS          1000  UNKNOWN  49%
    2         A     EXT DOS          1043  UNKNOWN  51%

Total disk space is 2044 Mbytes (1 Mbyte = 1048576 bytes)

Partition 1 made active

Press Esc to continue

Kemudian tekan ESC untuk keluar dari Fdisk

System will now restart

Insert DOS system diskette in drive A:
Press any key when ready . . .
```

FORMAT

Bentuk Umum:

FORMAT drive:[/V[:Label]][/Q][/F:size][/B][/S]

FORMAT drive:[/V[:Label]][/Q][/U][/T:tracks/N:sector][/B[s]

FORMAT drive:[/Q][/U][/1][/4][/8][/B[S]][/BACKUP]

- /V :Menentukan Volume Label sebagai Identitas disk Panjang character <=11
- /Q :Memformat Drive dengan cepet (Quick).
- /U :cara ini digunakan untuk hardisk yang sering mengalami kesalahan baca dan tulis
- /F:size :menentukan kapasitas disk yang akan di format.
- /B :memberikan cadangan tempat untuk system operasi seperti IO.SYS dan MSDOS.SYS pada disk yang baru di format.
- /S :menyalin system operasi seperti file IO.SYS dan MSDOS.SYS dan Command.Com dari system yang memiliki drive startup.
- /T:tracks :menentukan jumlah tracks
- /N:sector :menentukan jumlah sector per track operator /N digunakan bersama /T tetapi tidak dapat digunakan bersama /F.
- /1 :memformat pada satu sisi dari floppy disk.
- /4 :memformat disket 5 1/4 inch
- /8 :memformat disket 5 1/4 inch dengan 8sector per track.

Backup :instruksi ini disebut dengan undocumented instruction yang akan memformat disket yang setelah menanyakan label kemudian akan secara otomatis menuju prompt tanpa adanya Kalimat FORMAT ANOTHER [Y/N]

Contoh:

A:\>Format c: /V:Ragilt

```
A:\>format c: /V:Ragilt

WARNING: ALL DATA ON NON-REMOVABLE DISK
DRIVE C: WILL BE LOST!
Proceed with Format (Y/N)?y

Checking existing disk format.
Formatting 1000.09M
_85 percent completed.
```

SCANDISK

Bentuk Umum:

SCANDISK

**[drive:][drive:]/[all][checkonly|autofix[/nosave]][custom][[/surface]][/mono]
[/nosummary][[/fragment]][/undo]**

Keterangan:

Drive :berisi drive yang akan dicek

- /AUTOFIX :digunakan untuk mengecek dan memperbaiki jika ada kerusakan tanpa meminta konfirmasi dari kita untuk memperbaiki atau tidak.
- /ALL :digunakan untuk menecek dan memperbaiki semua local drive
- /CHECKONLY:digunakan untuk mengecek drive tanpa perbaikan.
- /CUSTOM :digunakan untuk menjalankan scandisk dengan menggunakan konfigurasi dari file scandisk.ini
- /MONO :digunakan jika kita menggunakan monitor monochrome.
- /NOSAVE :digunakan untuk menghapus cluster yang rusak jika ditemukan tanpa merekam data.
- /NOSUMMARY:digunakan untuk tampilkan hasil output tanpa full screen untuk setiap kali pengecekan.
- /SURFACE :aotomatis cek permukaan disk sebelum mengecek lainnya.
- /UNDO :untuk membatalkan proses scandisk.
- /FRAGMENT :untuk mengecek file yang sudah didefragmentasi.

Contoh:

A:\>scandisk c:

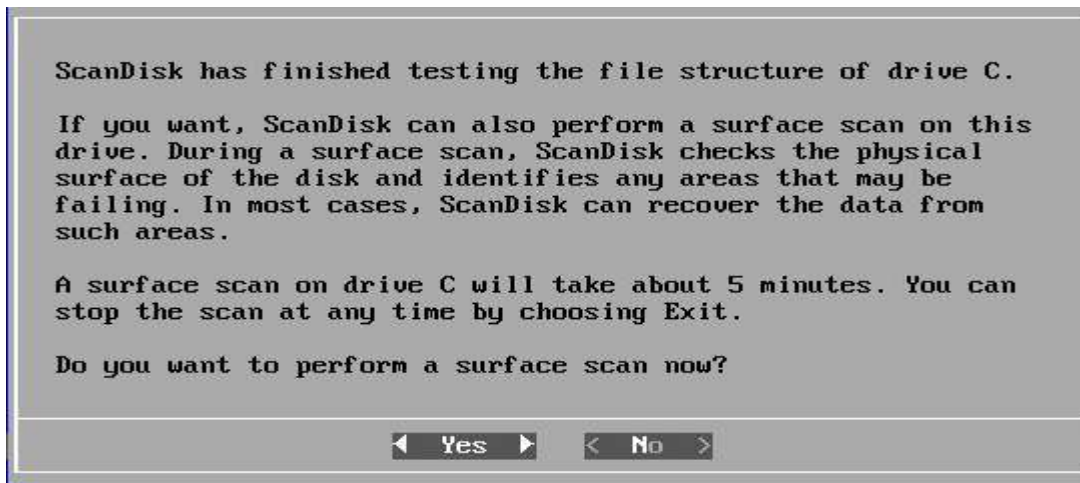
Artinya mengecek drive c

C:\scandisk /all

Artinya mengecek semua drive yang ada.



Konfirmasi untuk melakukan Surface scan



Proses Surface scan



proses Surface Scan telah selesai

